

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN MAGELANG

Katalog: 5106042.3308

TAHAP I



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Magelang

Katalog: 5106042.3308

Nomor Publikasi: 33080.2345

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Magelang

Penyunting: BPS Kabupaten Magelang

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Magelang

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Magelang”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Kabupaten Magelang tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Kota Mungkid, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Magelang

Toto Desanto

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7

- **Sensus Pertanian di Indonesia 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

- 1 Gambaran Usaha Pertanian 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 20**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan 26**
- 4 Urban Farming..... 33**
- 5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 35**
- 6 Sapi dan Kerbau 39**

- Penutup 41
- Ucapan Terima Kasih 43

<http://magelang.lps.go.id>





Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023 21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023 22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023 25

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Magelang (orang), 2023 28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (orang), 2023 31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023 34

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 38

<https://image.kab.go.id>





Daftar Gambar

- Gambar 1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kabupaten Magelang (unit), 2023 14
- Gambar 2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kabupaten Magelang (unit), 2023..... 15
- Gambar 3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kabupaten Magelang (unit), 2023..... 16
- Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (unit), 2023 17
- Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (unit), 2023..... 18
- Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (unit), 2023..... 19
- Gambar 7 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023..... 20
- Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang, 2023 23
- Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang, 2023 23
- Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2013 dan 2023..... 24
- Gambar 11 Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Magelang (orang), 2023 26
- Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magelang, 2023 27
- Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023..... 29
- Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023 29
- Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (unit), 2023 30
- Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Magelang (unit), 2023..... 32
- Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** di Kabupaten Magelang (unit), 2023 33
- Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Magelang (orang), 2023..... 35
- Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19-39 Tahun di Kabupaten Magelang (orang), 2023..... 36
- Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023 37
- Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Magelang, 2023..... 37



Sensus Pertanian di Indonesia

1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)



4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

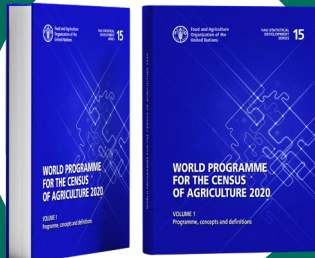


7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen dan pelatihan petugas



Pencacahan Lapangan Lengkap



Pelaksanaan *Post Enumeration Survey*



Diseminasi Tahap 1

2023



Pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian



Diseminasi Tahap 2



Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

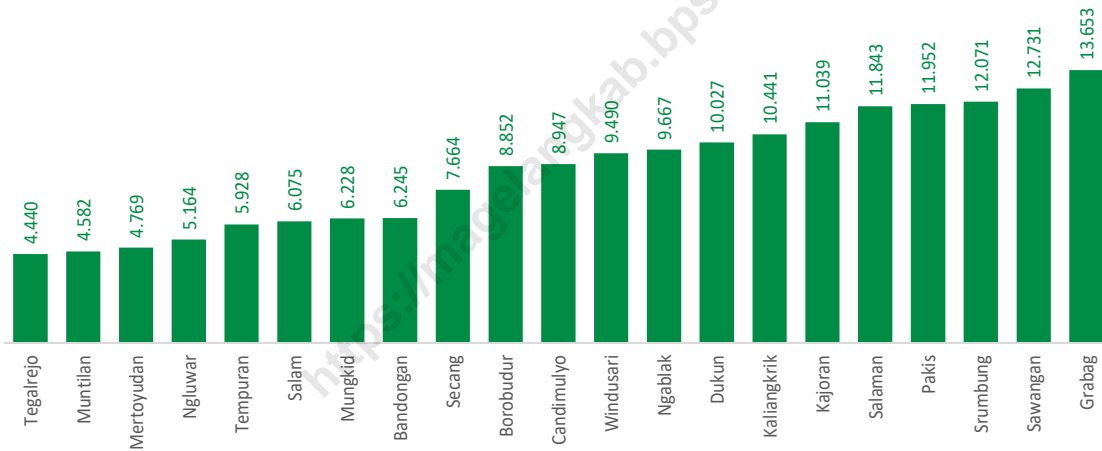
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



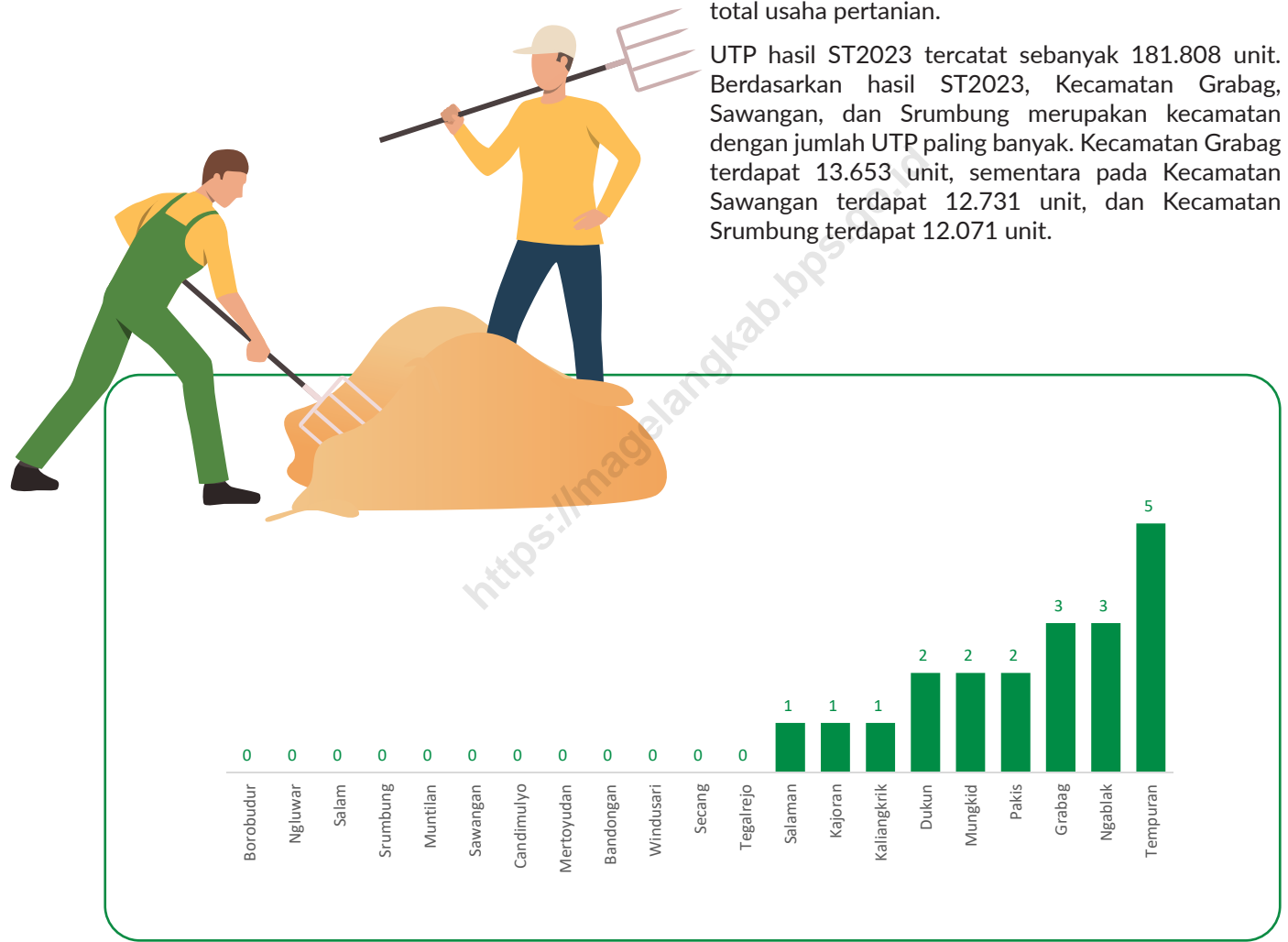
Gambar 1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kabupaten Magelang (unit), 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Magelang mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jenis usaha pertanian 2023 di Kabupaten Magelang didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,83 persen dari total usaha pertanian.

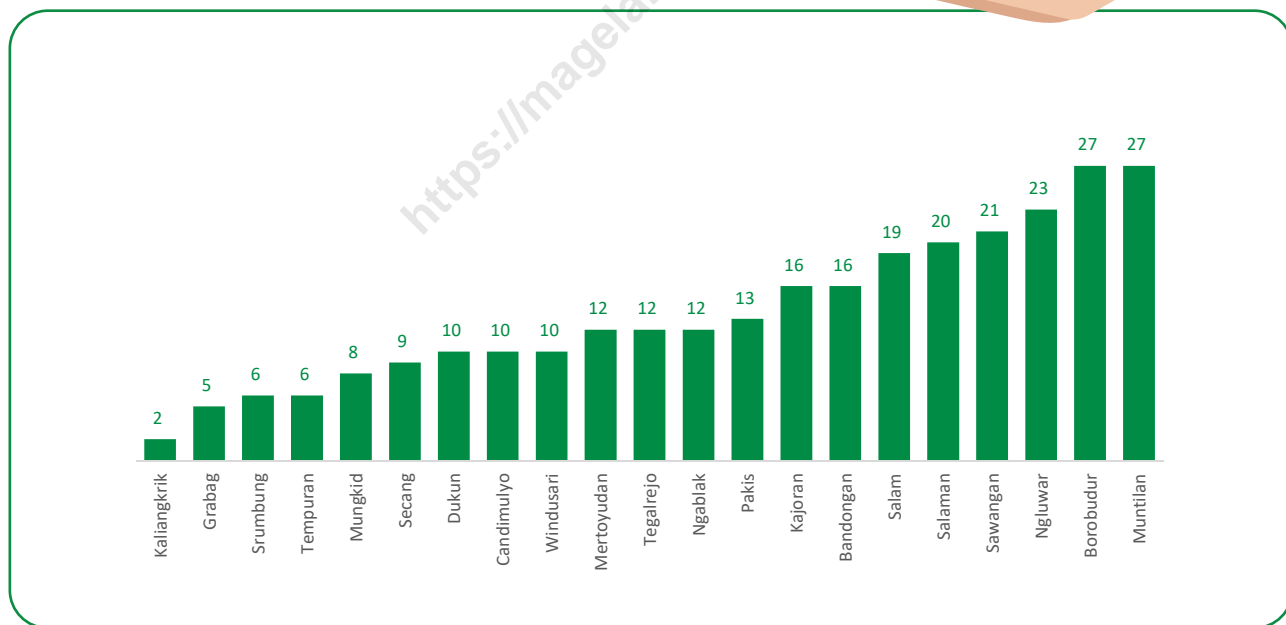
UTP hasil ST2023 tercatat sebanyak 181.808 unit. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Grabag, Sawangan, dan Srumbung merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Grabag terdapat 13.653 unit, sementara pada Kecamatan Sawangan terdapat 12.731 unit, dan Kecamatan Srumbung terdapat 12.071 unit.



Gambar 2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kabupaten Magelang (unit), 2023

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Tempuran, Ngablak, dan Grabag merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak. Kecamatan Tempuran terdapat 5 unit, Kecamatan Ngablak terdapat 3 unit, dan Kecamatan Grabag terdapat 3 unit.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Muntilan, Kecamatan Borobudur, dan Kecamatan Ngluwar dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 27 unit, 27 unit, dan 23 unit.

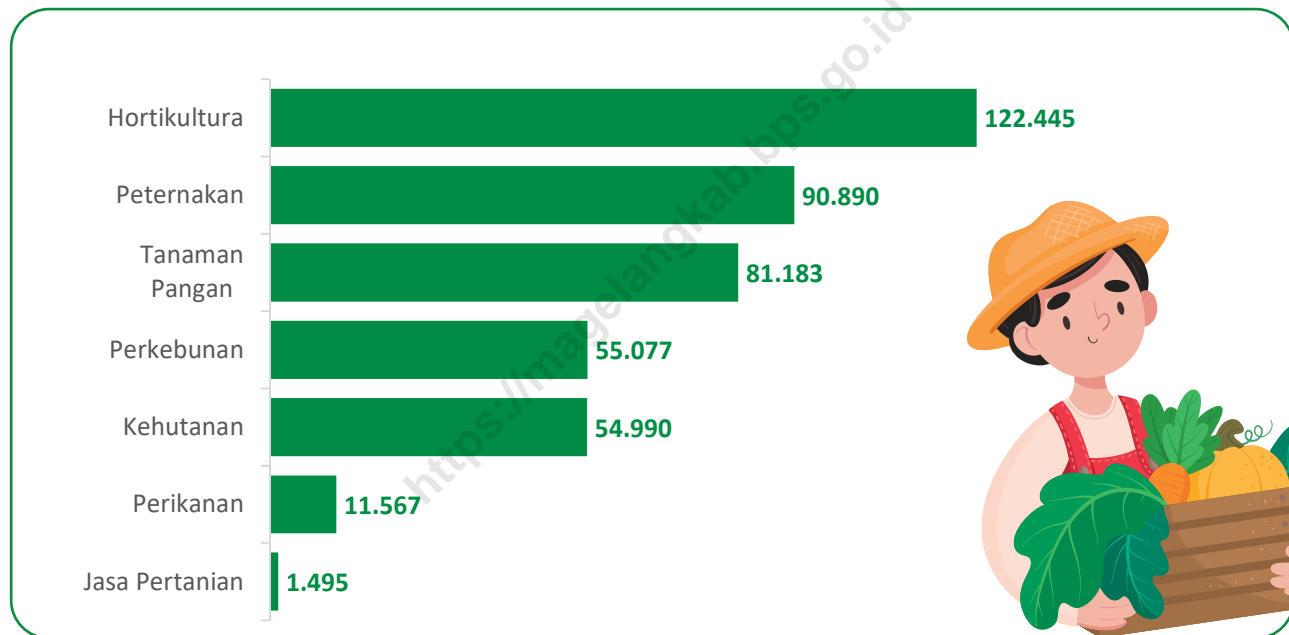


Gambar 3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kabupaten Magelang (unit), 2023

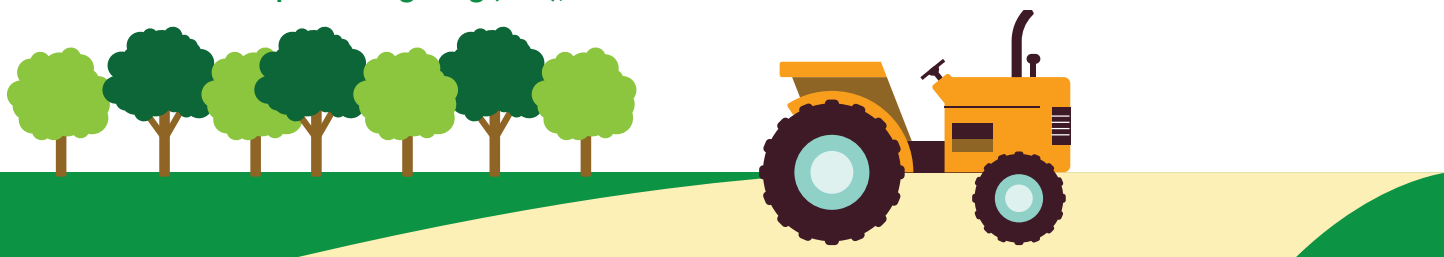
Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah hortikultura sebesar 122.445 unit, peternakan sebesar 90.890 unit, dan tanaman pangan sebesar 81.183 unit.



Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (unit), 2023



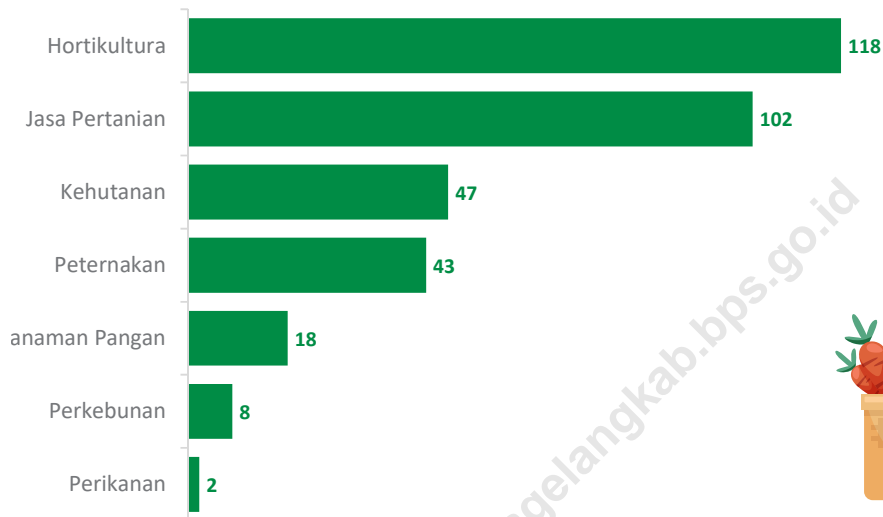
Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah subsektor hortikultura sebesar 11 unit, subsektor peternakan sebesar 10 unit, dan subsektor perikanan dan tanaman pangan masing-masing sebesar 2 unit.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah subsektor hortikultura sebesar 118 unit, subsektor jasa pertanian sebesar 102 unit, dan subsektor kehutanan sebesar 47 unit.

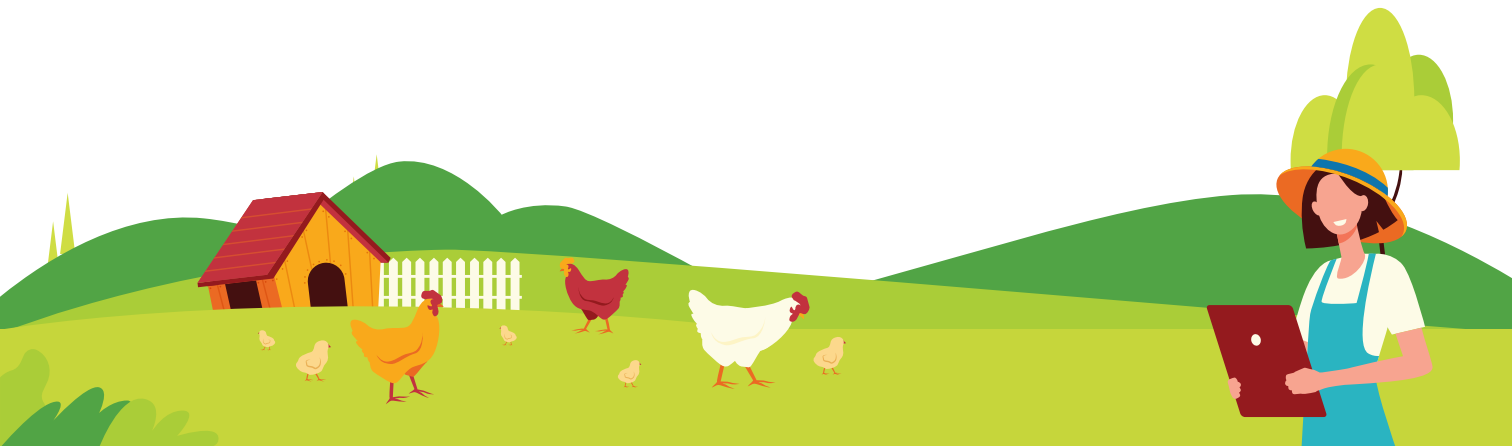


Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (unit), 2023



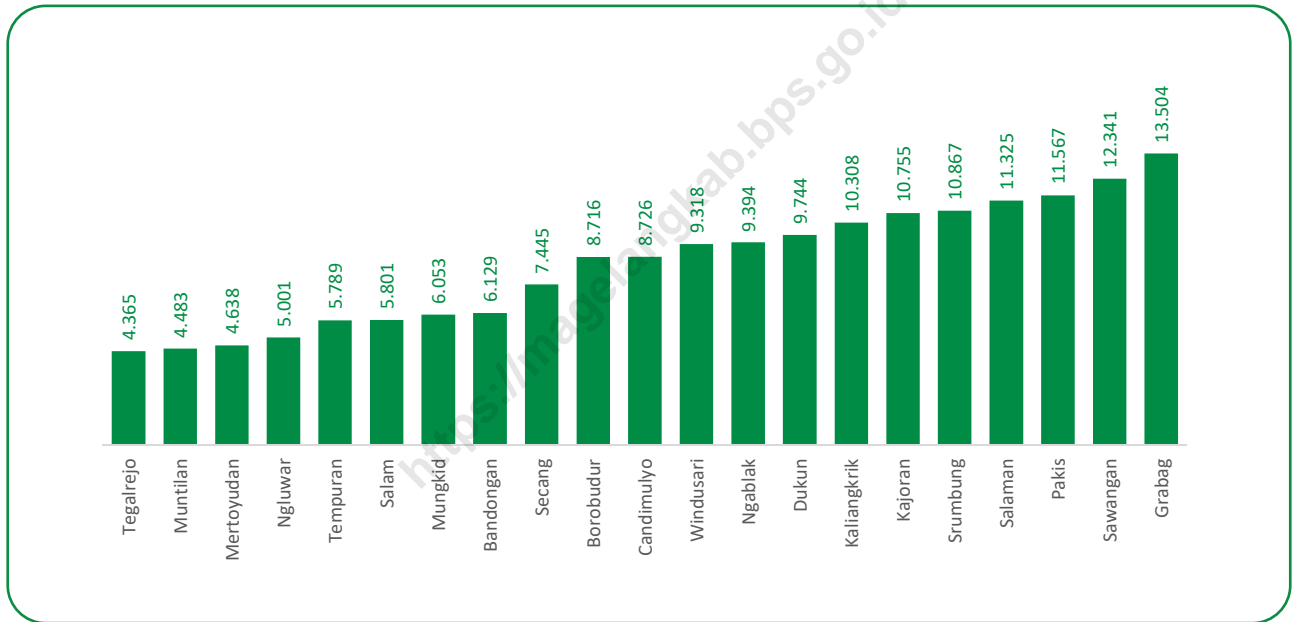


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



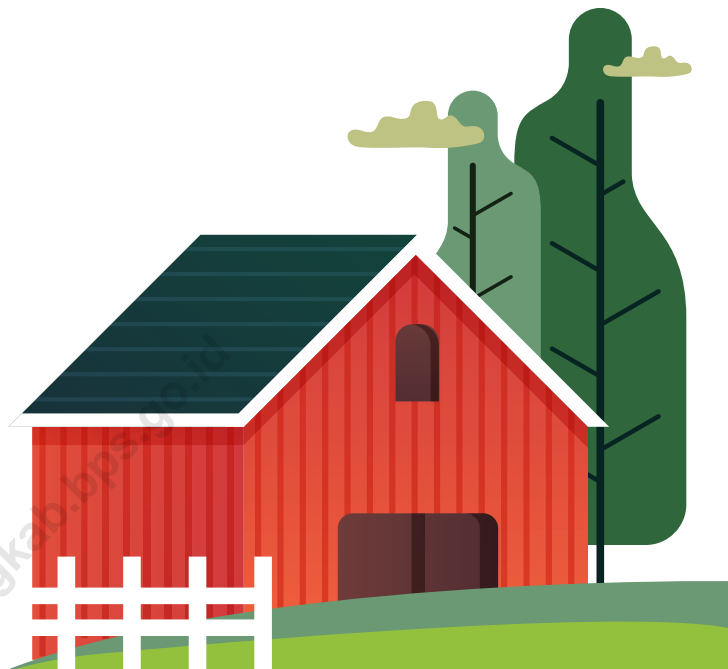
Gambar 7 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 7,81 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 191.211 rumah tangga menjadi 176.269 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Grabag, Sawangan, dan Pakis

merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Grabag terdapat 13.504 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Sawangan terdapat 12.341 rumah tangga, dan Kecamatan Pakis terdapat 11.567 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah hortikultura dengan jumlah 120.001 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 89.957 rumah tangga, dan tanaman pangan dengan jumlah sebesar 80.309 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023

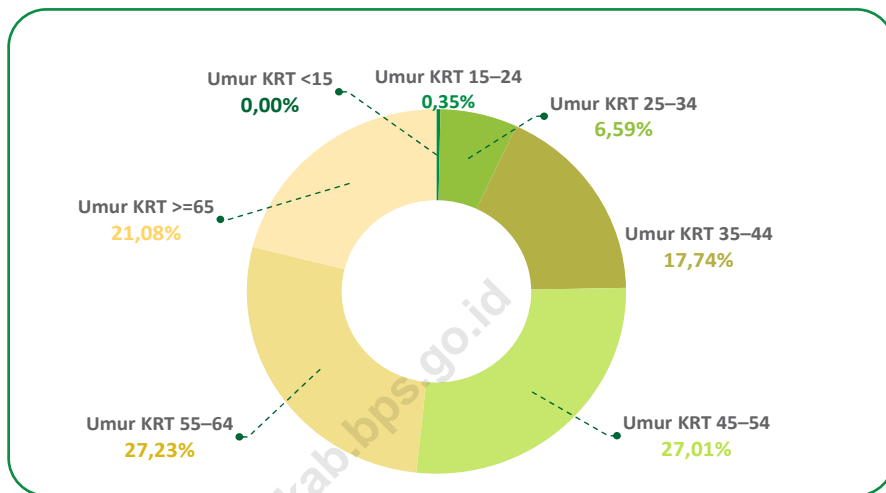
Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	80.309
Hortikultura	120.001
Perkebunan	54.560
Peternakan	89.957
Perikanan	11.504
Kehutanan	54.667
Jasa Pertanian	1.491

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Salaman	-	28	688	1.911	3.082	3.249	2.367	11.325
Borobudur	-	10	453	1.344	2.336	2.511	2.062	8.716
Ngluwar	-	11	153	668	1.324	1.550	1.295	5.001
Salam	-	7	182	816	1.565	1.747	1.484	5.801
Srumbung	-	35	652	2.017	3.095	2.762	2.306	10.867
Dukun	-	58	792	1.837	2.540	2.403	2.114	9.744
Muntilan	-	4	112	628	1.231	1.429	1.079	4.483
Mungkid	-	12	207	804	1.653	1.847	1.530	6.053
Sawangan	-	116	1.177	2.401	3.179	3.012	2.456	12.341
Candimulyo	-	22	534	1.541	2.335	2.420	1.874	8.726
Mertoyudan	-	7	130	588	1.213	1.416	1.284	4.638
Tempuran	-	9	311	974	1.577	1.718	1.200	5.789
Kajoran	-	40	828	2.144	2.872	2.819	2.052	10.755
Kaliangkrik	-	38	894	2.209	2.680	2.580	1.907	10.308
Bandongan	-	8	287	950	1.628	1.855	1.401	6.129
Windusari	-	23	680	1.841	2.665	2.418	1.691	9.318
Secang	-	16	335	1.067	2.044	2.215	1.768	7.445
Tegalrejo	-	4	170	575	1.158	1.401	1.057	4.365
Pakis	-	83	1.270	2.376	3.001	2.753	2.084	11.567
Grabag	-	35	895	2.545	3.670	3.753	2.606	13.504
Ngablak	-	48	867	2.041	2.768	2.133	1.537	9.394
Kab. Magelang	-	614	11.617	31.277	47.616	47.991	37.154	176.269

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

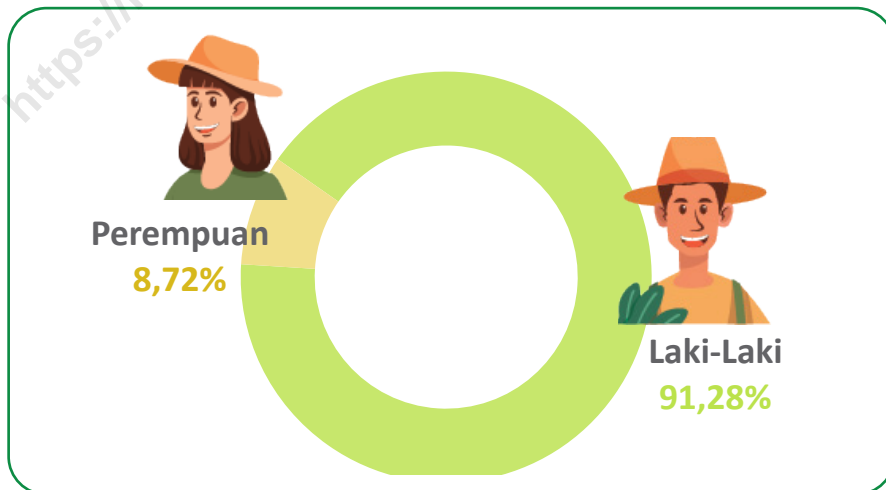
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Magelang mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55–64 tahun (27,23 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 75,32 persen RTUP di Kabupaten Magelang memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 24,68 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang, 2023

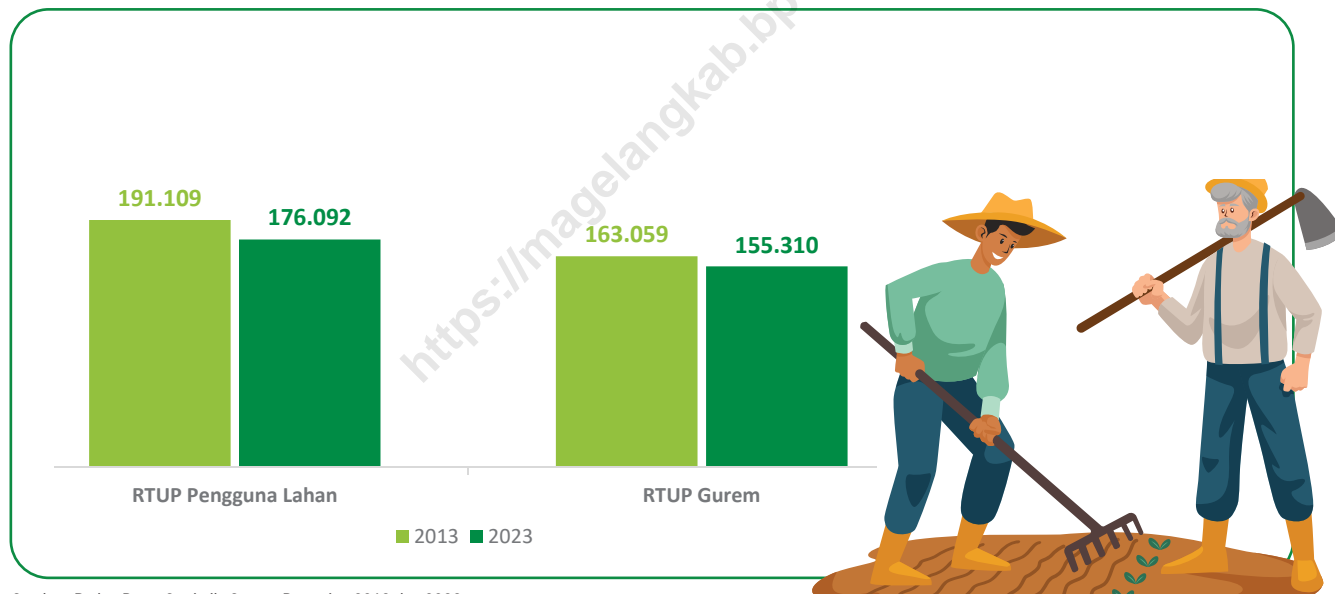
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 91,28 persen, sedangkan sisanya 8,72 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami penurunan dari 191.109 unit (ST2013) menjadi 176.092 unit (ST2023) dengan persentase penurunan sekitar 7,86 persen.

RTUP Gurem mengalami penurunan dari 163.059 unit (ST2013) menjadi 155.310 unit (ST2023), atau menurun sekitar 4,75 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magelang (rumah tangga), 2023

Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Salaman	10.321	1.004	11.325
Borobudur	7.947	769	8.716
Ngluwar	4.452	549	5.001
Salam	5.157	644	5.801
Srumbung	9.529	1.338	10.867
Dukun	8.660	1.084	9.744
Muntilan	4.166	317	4.483
Mungkid	5.548	505	6.053
Sawangan	11.235	1.106	12.341
Candimulyo	7.739	987	8.726
Mertoyudan	4.357	281	4.638
Tempuran	5.336	453	5.789
Kajoran	10.003	752	10.755
Kaliangkrik	9.647	661	10.308
Bandongan	5.610	519	6.129
Windusari	8.588	730	9.318
Secang	6.773	672	7.445
Tegalrejo	4.019	346	4.365
Pakis	10.743	824	11.567
Grabag	12.406	1.098	13.504
Ngablak	8.664	730	9.394
Kab. Magelang	160.900	15.369	176.269

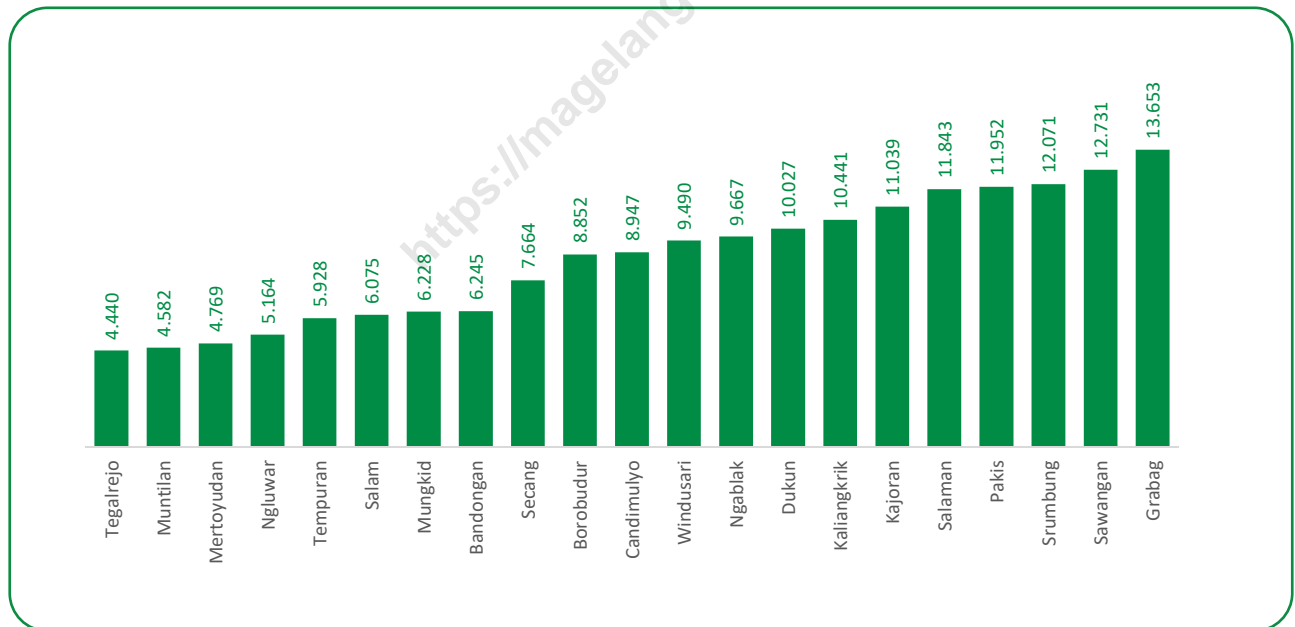
3

Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Grabag sebanyak 13.653 unit, Kecamatan Sawangan sebanyak 12.731 unit, Kecamatan Srumbung sebanyak 12.071 unit, Kecamatan Pakis sebanyak 11.952 unit dan Kecamatan Salaman sebanyak 11.843 unit.



Gambar 11 Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Magelang (orang), 2023

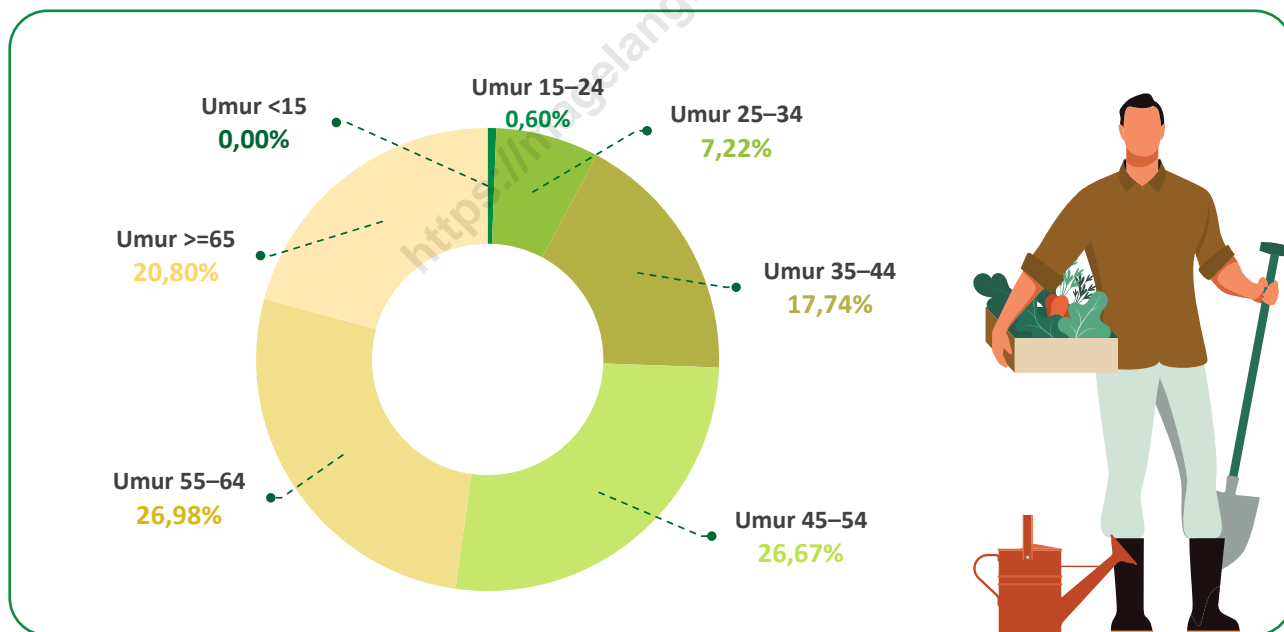
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 74,45 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kabupaten Magelang. Tantangan pertanian Kabupaten Magelang saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,00 persen.



Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magelang, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Magelang (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Salaman	-	80	813	1.993	3.156	3.361	2.440	11.843
Borobudur	-	22	482	1.353	2.353	2.540	2.102	8.852
Ngluwar	-	17	186	694	1.372	1.568	1.327	5.164
Salam	-	17	226	844	1.620	1.818	1.550	6.075
Srumbung	1	85	849	2.270	3.362	3.012	2.492	12.071
Dukun	-	89	894	1.890	2.559	2.451	2.144	10.027
Muntilan	-	25	165	670	1.244	1.430	1.048	4.582
Mungkid	-	32	279	861	1.700	1.859	1.497	6.228
Sawangan	-	164	1.276	2.472	3.230	3.081	2.508	12.731
Candimulyo	-	38	573	1.511	2.347	2.493	1.985	8.947
Mertoyudan	1	26	194	654	1.226	1.402	1.266	4.769
Tempuran	-	21	309	943	1.592	1.784	1.279	5.928
Kajoran	-	63	892	2.199	2.920	2.892	2.073	11.039
Kaliangkrik	-	44	928	2.204	2.708	2.620	1.937	10.441
Bandongan	-	29	320	949	1.658	1.874	1.415	6.245
Windusari	-	39	748	1.880	2.687	2.441	1.695	9.490
Secang	-	34	396	1.112	2.089	2.272	1.761	7.664
Tegalrejo	-	16	205	598	1.157	1.405	1.059	4.440
Pakis	-	119	1.467	2.469	3.040	2.785	2.072	11.952
Grabag	1	45	958	2.581	3.681	3.788	2.599	13.653
Ngablak	-	79	961	2.107	2.794	2.168	1.558	9.667
Kab. Magelang	3	1.084	13.121	32.254	48.495	49.044	37.807	181.808

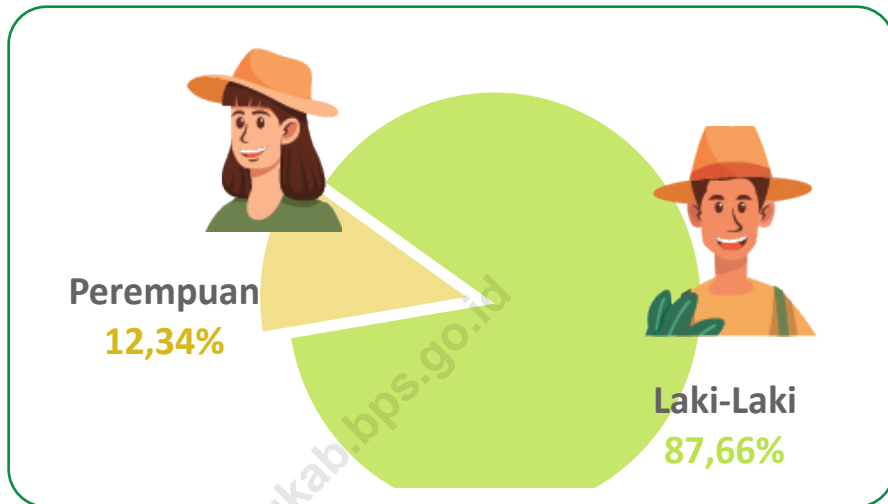
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 87,66 persen, sedangkan sisanya 12,34 persen adalah pengelola perempuan.

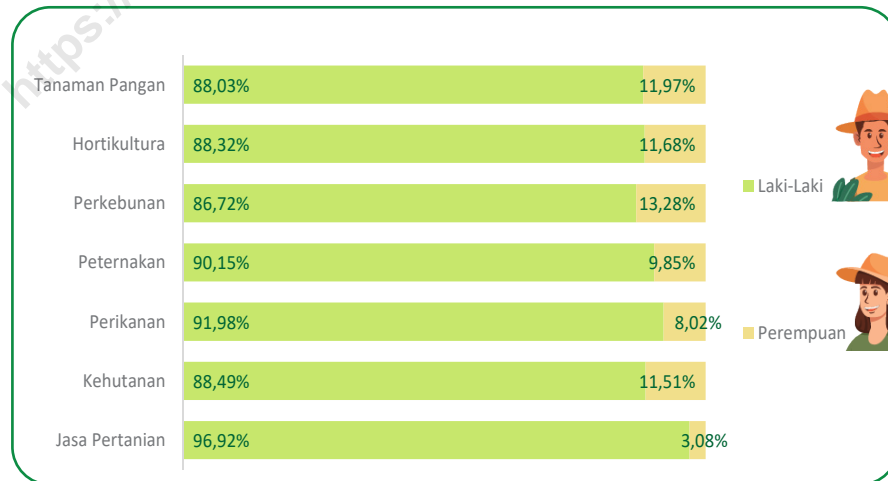


Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Kabupaten Magelang saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023

yang berat.

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Grabag, Sawangan, dan Srumbung, masing-masing sebesar 13.553 orang, 12.653 unit, dan 12.003 unit. Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Grabag, Sawangan, dan Srumbung, masing-masing sebesar 11.950 unit, 11.348 unit, dan 11.158 unit.

Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem

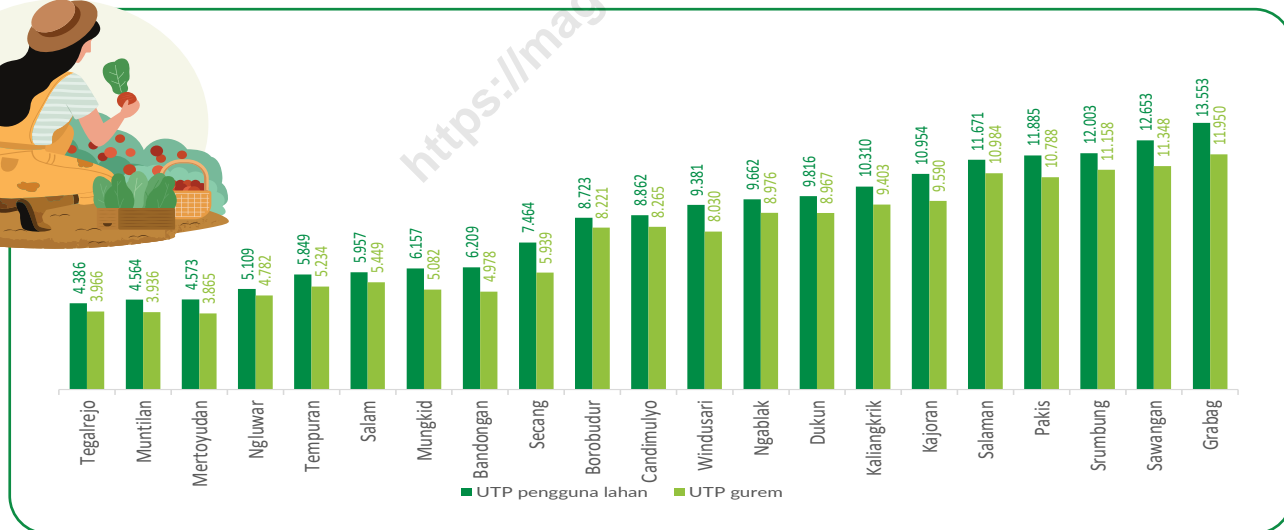
terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Borobudur memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 94,25 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Borobudur adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Grabag, Sawangan, dan Pakis, masing-masing sebesar 13.404 orang, 12.556 orang, dan 11.832 orang.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (unit), 2023

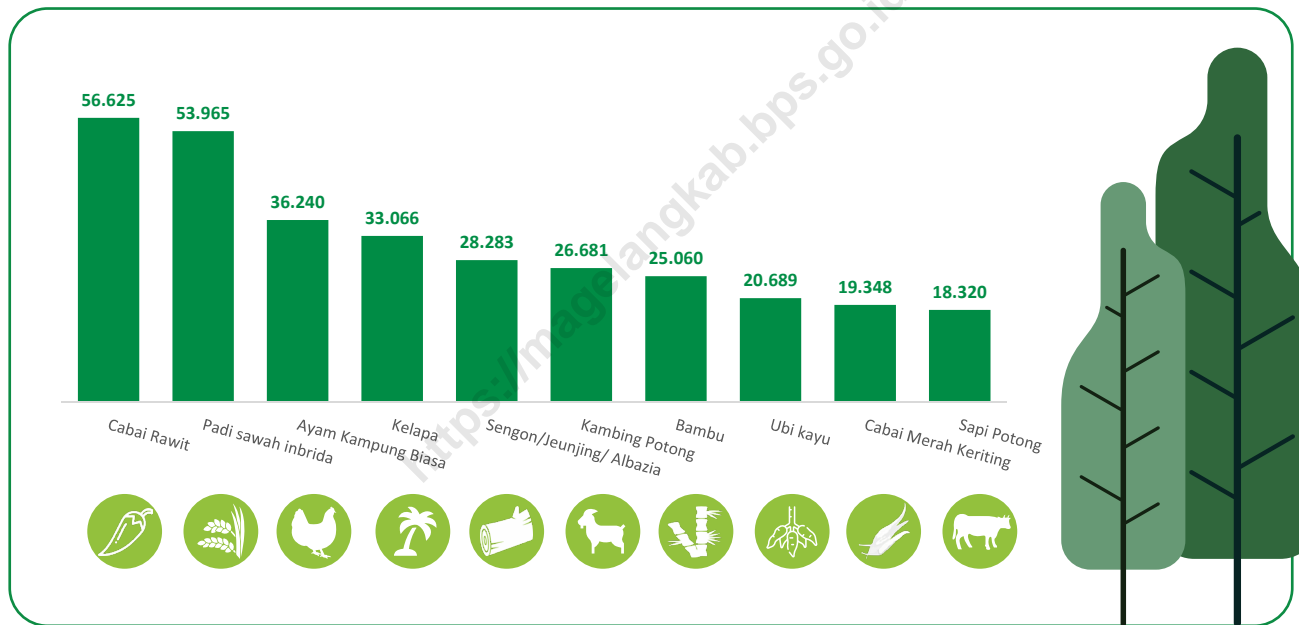
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Salaman	11.294	10.610	93,94
Borobudur	8.642	8.141	94,20
Ngluwar	5.045	4.718	93,52
Salam	5.754	5.247	91,19
Srumbung	11.792	10.948	92,84
Dukun	9.656	8.807	91,21
Muntilan	4.365	3.752	85,96
Mungkid	5.846	4.785	81,85
Sawangan	12.556	11.252	89,61
Candimulyo	8.745	8.148	93,17
Mertoyudan	4.376	3.671	83,89
Tempuran	5.587	4.977	89,08
Kajoran	10.828	9.466	87,42
Kaliangkrik	10.189	9.286	91,14
Bandongan	5.964	4.737	79,43
Windusari	9.295	7.945	85,48
Secang	6.927	5.410	78,10
Tegalrejo	4.312	3.893	90,28
Pakis	11.832	10.736	90,74
Grabag	13.404	11.804	88,06
Ngablak	9.614	8.931	92,90
Kab. Magelang	176.023	157.264	89,34

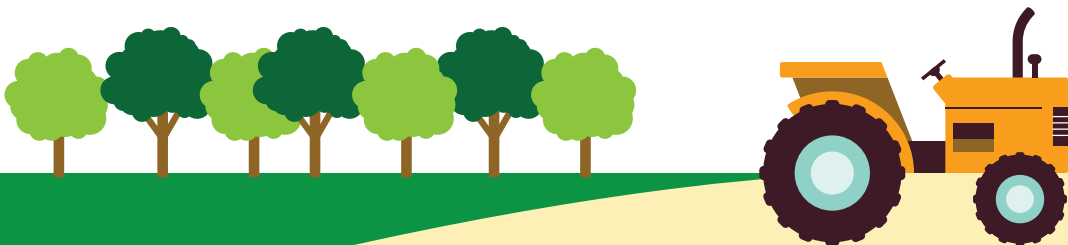
gurem paling banyak berada di Kecamatan Grabag, Sawangan, dan Srumbung, masing-masing sebesar 11.804 orang, 11.252 orang, dan 10.948 orang. Akan tetapi jika dilihat persentasenya, Kecamatan Borobudur, Salaman, dan Ngluwar menempati urutan tertinggi dengan besaran 94,20 persen, 93,94 persen, dan 93,52 persen petani gurem secara berurutan.

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Cabai Rawit 56.625 unit. Selain itu, terdapat Padi Sawah Inbrida dari subsektor tanaman pangan dan Ayam Kampung Biasa dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 53.965 unit dan 36.240 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Magelang (unit), 2023



4 Urban Farming

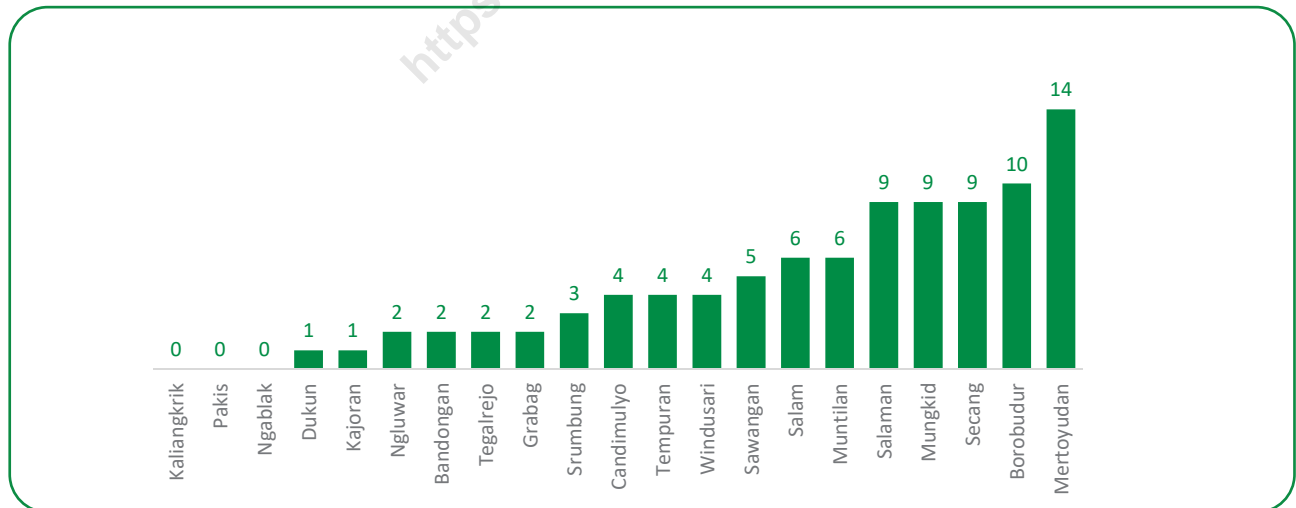


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 93 RTUP dan 93 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Magelang. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Mertoyudan, sebesar 14 RTUP dan 14 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Magelang (unit), 2023

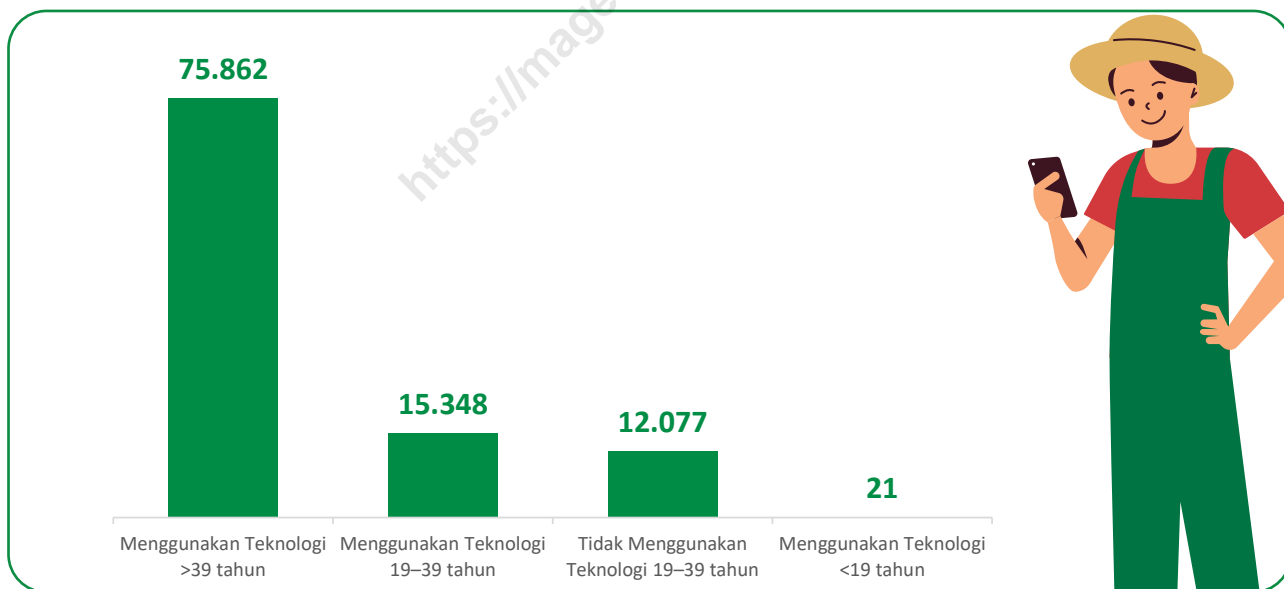
Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Salaman	9	9
Borobudur	10	10
Ngluwar	2	2
Salam	6	6
Srumbung	3	3
Dukun	1	1
Muntilan	6	6
Mungkid	9	9
Sawangan	5	5
Candimulyo	4	4
Mertoyudan	14	14
Tempuran	4	4
Kajoran	1	1
Kaliangkrik	-	-
Bandongan	2	2
Windusari	4	4
Secang	9	9
Tegalrejo	2	2
Pakis	-	-
Grabag	2	2
Ngablak	-	-
Kab. Magelang	93	93

5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern

(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 103.308 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun

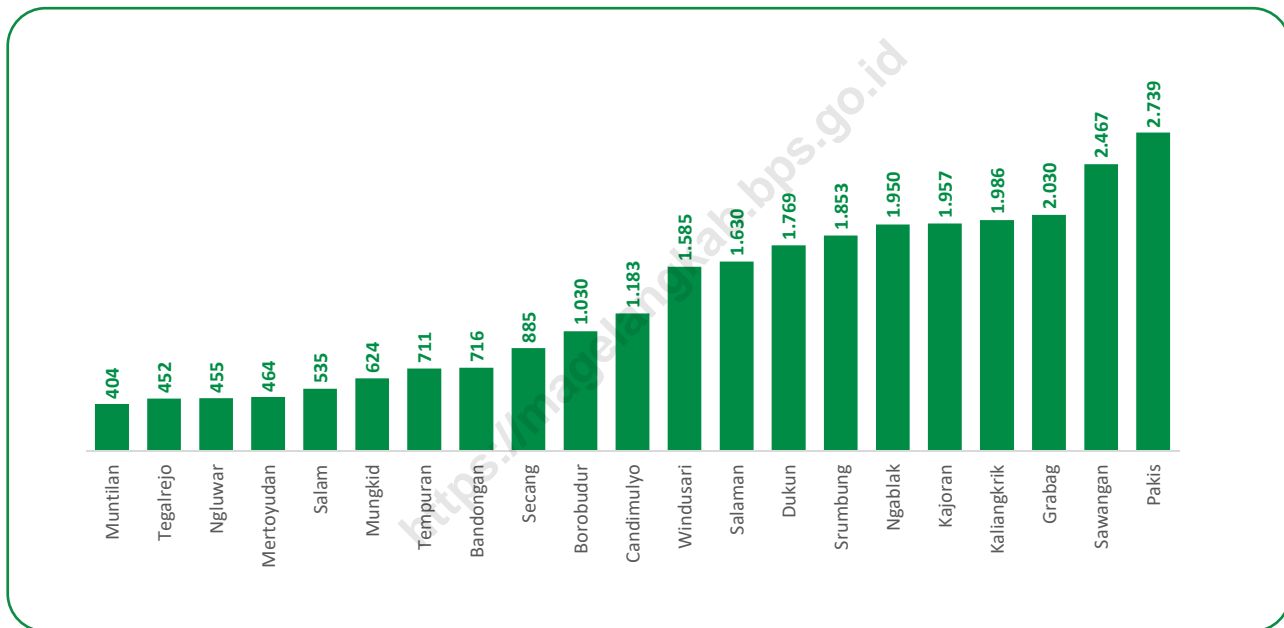


Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Magelang (orang), 2023



tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 27.425 orang atau 15,43 persen dari total petani di Kabupaten Magelang yang sebanyak 177.765 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Pakis sebesar 2.739 orang, diikuti Kecamatan Sawangan sebesar 2.467

orang, dan Kecamatan Grabag sebesar 2.030 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 75.862 orang (42,68 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 21 orang (0,01 persen).

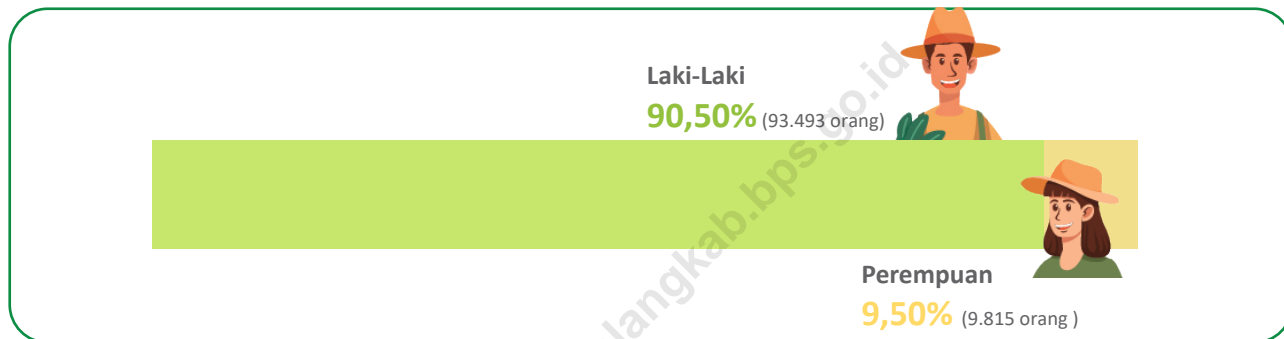


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Magelang (orang), 2023

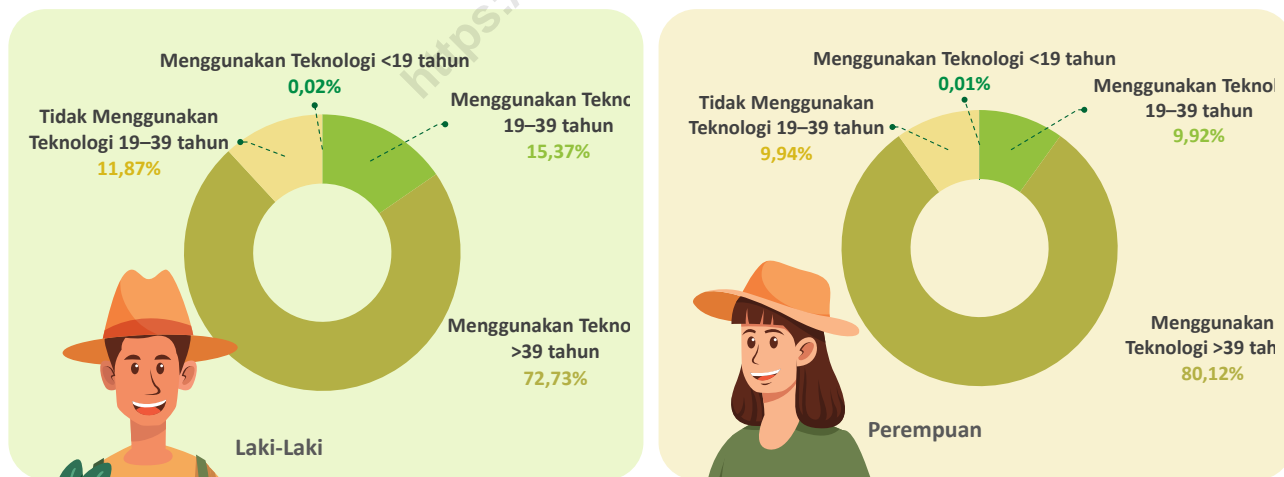


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 90,50 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani

milenial perempuan. Terbukti terdapat 27,25 persen petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 19,87 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Magelang, 2023

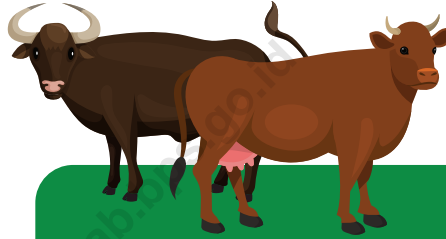
Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Salaman	11.439	4.949	2	640	3.317	990	4.556	393
Borobudur	8.759	3.450	-	434	2.420	596	3.197	253
Ngluwar	5.085	3.680	-	296	3.225	159	3.166	514
Salam	5.859	4.553	2	356	4.016	179	3.943	610
Srumbung	11.838	5.857	-	815	4.004	1.038	4.701	1.156
Dukun	9.835	7.346	4	1.229	5.573	540	6.307	1.039
Muntilan	4.376	2.897	1	227	2.492	177	2.656	241
Mungkid	5.893	4.388	-	392	3.764	232	3.965	423
Sawangan	12.626	9.448	3	1.942	6.978	525	8.383	1.065
Candimulyo	8.815	2.145	-	196	962	987	1.973	172
Mertoyudan	4.540	2.270	-	227	1.806	237	2.133	137
Tempuran	5.654	2.460	-	184	1.749	527	2.272	188
Kajoran	10.900	5.737	-	1.073	3.780	884	5.409	328
Kaliangkrik	10.309	6.776	-	1.324	4.790	662	6.353	423
Bandongan	5.983	3.477	4	359	2.757	357	3.130	347
Windusari	9.389	5.877	-	972	4.292	613	5.456	421
Secang	7.110	4.103	-	354	3.218	531	3.738	365
Tegalrejo	4.361	1.916	-	174	1.464	278	1.777	139
Pakis	11.886	8.098	3	1.816	5.356	923	7.553	545
Grabag	13.490	5.967	1	744	3.936	1.286	5.580	387
Ngablak	9.618	7.914	1	1.594	5.963	356	7.245	669
Kab. Magelang	177.765	103.308	21	15.348	75.862	12.077	93.493	9.815

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Magelang tercatat sebesar 34.041 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 32.662 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 1.379 ekor.



Jumlah Sapi hampir **24 kali lipat** dari jumlah Kerbau



Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.

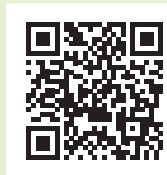


Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Kabupaten Magelang
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kabupaten Magelang
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kabupaten Magelang
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kabupaten Magelang
- Seluruh Warga Kabupaten Magelang yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno-Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511

Telp: (0293) 788143

Homepage: <https://magelangkab.bps.go.id> Email: bps3308@bps.go.id